

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data penulis di simpulkan bahwa :

1. Curug Sindulang terletak di Kecamatan Cimanggung Desa Sindulang Kabupaten Sumedang. Objek wisata curug ini memiliki karakteristik yang unik karena memiliki ketinggian rata-rata 15 meter. Akses menuju lokasi objek relatif jauh dari jalan utama. Daya tarik utama yaitu memiliki bentang alam yang indah dan memiliki kualitas lingkungan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi objek secara umum masih terlihat alami serta didukung oleh beragam flora dan fauna dan menjadi kelebihan tersendiri. Kegiatan yang dapat dilakukan di lokasi objek ini adalah menikmati keunikan air terjun dan berendam di genangan sekitar air terjun.
2. Curug Sindulang merupakan areal tempat wisata yang selalu dipadati pengunjung. Karena kurangnya fasilitas. Sebanyak 40 responden dari 44 responden atau 91% setuju, jika Curug Sindulang harus dikembangkan. Dalam hal fasilitas sehingga dapat memberikan kepuasan dengan fasilitas yang menunjang.
3. Adanya faktor penghambat dalam pengembangan fasilitas wisata Curug Sindulang yang diantaranya adalah :
  - a. Kepemilikan dan pengelolaan Curug Sindulang yang dikelola oleh dua pihak yaitu DISBUDPORA Kab Sumedang dan DISBUDPAR Kab Bandung sehingga sulit untuk mendapatkan perijinan untuk pengembangan wisata.

- b. Terbatasnya Fasilitas wisata yang tersedia.
  - c. Kurang terjaganya kebersihan di areal tempat wisata.
  - d. Kurangnya dana untuk pengembangan fasilitas.
  - e. Kurangnya pelayanan yang diberikan oleh pengelola.
  - f. Terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang pariwisata.
4. Strategi Peletakan Fasilitas Wisata di Curug Sindulang, Adapun tata letak atau zoning Kawasan Curug Sindulang akan disusun sebagai berikut:
- a. Zona inti Curug Sindulang adalah air permukaan Curug Sindulang dan lahan bantaran Situ disekitarnya yang hanya dapat digunakan untuk kegiatan bermain air di sekitar curug, Fotografi dan kegiatan outbound. sebaiknya dihindari pembangunan fasilitas yang akan berakibat kepada pendirian bangunan permanen dari beton bertulang.
  - b. Zona penyangga Curug Sindulang adalah wilayah sekitar Curug Sindulang yang tidak boleh dibangun dalam bentuk bangunan permanen apapun seperti rumah, hotel, restaurant, warung dan bangunan sejenisnya yang dapat merusak keindahan Curug Sindulang.
  - c. Zona pelayanan adalah zona yang memiliki lahan memadai baik dari sisi luas dan bebas dari bangunan-bangunan rumah. Zona pelayanan yang saat ini telah berfungsi sebagai penyediaan kebutuhan wisatawan seperti rumah makan, area parkir, warung, *shelter-shelter*, dan loket karcis.
5. Peran dan fungsi DISBUDPORA Kab. Sumedang DISBUDPAR Kab. Bandung intinya adalah untuk mengakomodasi berbagai permasalahan dan isu-isu strategis pengembangan Curug Sindulang dan menjadi acuan dalam pengembangan pariwisata Provinsi Jawa Barat ke depan.

## B. REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kawasan wisata Curug Sindulang adalah sebagai berikut:

1. Membentuk kerjasama antara 2 (dua) pengelola untuk mengembangkan wisata Curug Sindulang.
2. Memperbaiki kualitas SDM yang berkompeten
3. Mandiri dengan melibatkan *stakeholder* (masyarakat, pengusaha dan para ahli).
4. Mengembangkan program promosi Curug Sindulang dengan memanfaatkan berbagai media massa dan elektronik, seperti pemasangan iklan di situs internet dengan mengusung SAPTA PESONA Wisata Kab. Bandung dan Sumedang.

